

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologis dan sistematis. Metodologis berarti menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah, sedangkan sistematis sesuai dengan pedoman atau aturan penelitian yang berlaku untuk sebuah karya tulis.⁸⁸

Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan metodologi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.⁸⁹ Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan penelitian kualitatif, pendekatan inilah yang digunakan

⁸⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, h. 63

⁸⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

penulis pada skripsi ini sedangkan untuk jenis penelitian, digunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu tehnik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. *Discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Dalam analisis isi kualitatif, jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah " *teks* " apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), symbol gambar bergerak (*moving image*) dan sebagainya. atau dengan kata lain yang disebut dengan dokumen dalam *discourse analysis* adalah wujud direpresentasi *symbolic* yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah film "Hijrah Cinta" sedangkan obyek yang akan dianalisis teks yang ada dalam VCD film "Hijrah Cinta". Film ini merupakan sebuah film bergenre drama religi yang diproduksi oleh Multivision Plus picture. Film yang di sutradarai oleh "Indra Gunawan" sendiri ini dirilis secara serentak pada 24 Juli 2014. Film ini mengkisahkan perjalanan hidup almarhum Ustadz Jefri Al Buchori alias Uje yang dikenal sebagai ustad gaul. Uje muda hanyut dalam kenikmatan dunia. Ia sia-siakan bakat yang dimilikinya: aktor berbakat, model

ternama, bahkan masa depan yang bagus. Karena ulahnya, ia dijauhi teman dan sahabat. Bahkan harapan seorang ibu yang menginginkan sang anak tidak menyalah-nyaiakan hidup, malah harus pasrah menghadapi kenyataan. Perkenalan Uje dengan seorang gadis bernama Pipik mengubah hidupnya. Pipik pun meyakini bahwa lelaki yang dicintainya ini memiliki tekad besar mengubah hidupnya. Dan dengan kekuatan cinta orang terdekatnya mampu menariknya kembali ke jalan lurus. Pesan yang ingin disampaikan dalam film ini adalah siapa pun kalau didorong untuk berbuat yang tidak baik, bisa benar-benar jadi orang yang tidak baik. Tapi sebaliknya, kalau dimotivasi terus-menerus untuk menjadi baik, dan diberi ruang untuk berbuat baik, dia benar-benar bisa menjadi orang baik. Penelitian film “Hijrah Cinta” yang peneliti lakukan ini hanya difokuskan pada aspek verbalnya saja, jadi tidak semua aspek peneliti ambil atau teliti, sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya tentang penyampaian pesan baik secara verbal atau non verbal. Peneliti hanya mengamati pesan dakwah yang disampaikan pada film “Hijrah Cinta” secara verbal saja.

C. Jenis Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer:

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yaitu film "Hijrah Cinta", dan kaset VCD hasil rekaman

dari film "Hijrah Cinta", dan kemudian di jadikan teks secara tertulis untuk di teliti.

b. Sumber Data Sekunder :

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yaitu opini masyarakat tentang film "Hijrah Cinta". dan reting film "Hijrah Cinta" yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Tahapan - tahapan penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

Peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang film yang mempunyai permasalahan realita hidup menjadi panutan yang menurut peneliti telah menjadi masalah klasik, melihat cuplikan film di salam satu televisi swasta peneliti mencoba mencari film di internet dan film tersebut terlihat cukup bagus dan mempunyai pesan dakwah yang baik akhirnya peneliti memutuskan untuk mengangkat masalah tersebut untuk dapat di teliti secara ilmiah, kemudian peneliti mulai mencari film tersebut di sebuah situs dan mendownloadnya agar dapat melihat dengan jelas secara penuh. Kemudian Setelah menonton film secara utuh dan berulang-ulang, peneliti mengajukan usulan judul skripsi kepada Kepala Jurusan.

Kemudian disahkan dan menuju ke tahap selanjutnya yaitu Proposal Skripsi.

2. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis penyampaian pesan dakwah apa saja yang terkandung pada film Hijrah Cinta dengan menggunakan dialog dan adegan yang ada pada film tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis wacana non kancas model Teun A Van Dijk.

3. Tahap Penggalan Data

Pada tahap penggalan data ini yang perlu dipersiapkan adalah alat / instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan, maka instrument yang dibutuhkan relatif sedikit, instrument-instrument yang dibutuhkan antara lain:

- a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai instrument yang utama dalam penelitian ini.
- b. VCD film” Hijrah Cinta”.
- c. Laptop.

Dan lain sebagainya. Di sini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan

perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diteliti. Dari hasil observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang film “Hijrah Cinta”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan

mencatat serta menafsirkan dengan menghubungkannya pada fenomena lain.⁹⁰

Sebagian besar fakta dan data, tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Salah satunya adalah dokumen audiovisual yang merupakan gabungan antara citra dengan suara. Termasuk di dalamnya adalah film, pertunjukan slide, pita video dan disc video.

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan sebagai berikut ini.

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks.
- d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.

⁹⁰ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 77.

- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹¹

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa VCD film “Hijrah Cinta” peneliti mencoba mencarinya di situs-situs yang memasarkan film “Hijrah Cinta” ataupun berupa soft copy, sampai akhirnya saya menemukan file “Hijrah Cinta” di situs pasaran luas. Sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatan secara keseluruhan. Jadi tujuan dari analisis ini adalah untuk menyederhanakan sehingga mudah untuk ditafsirkan.⁹²

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola,

⁹¹ Lexy Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hli. 216-217

⁹² Hermawan Wasito, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995)h. 88

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah film "Hijrah Cinta". selain itu juga peneliti menggunakan discourse analisis dengan pendekatan teori Teun A Van Dijk. Model yang dipakai Teun A Van Dijk. Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Teun A Van Dijk. Menurut Teun A Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.⁹⁴

Teun A Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur / tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro ini merupakan makna global / umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.

⁹³ Lexy Maleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 248

⁹⁴ Eriyanto, Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media), (Yogyakarta: 1 Kis, 2001), h. 221

2. Super Struktur ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam suatu berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.⁹⁵

Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur / elemen wacana Teun A Van Dijk maka akan tampak sebagai berikut:

Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur Makro	TEMATIK (apa yang dikatakan?)	TOPIK
Super Struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di susunan dan di rangkai?)	TOPIK
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti

⁹⁵ Eriyanto, Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media), (Yogyakarta: I Kis, 2001), h. 226

Struktur Mikro	STILISTIK (pilihan kata yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan di lakukan)	Grafis, metafora, dan Exspresi

Dari uraian diatas menjelaskan enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A Van Dijk, yakni unsur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Akan tetapi, peneliti tidak meneliti menggunakan keseluruhan unsur yang ada, peneliti hanya meneliti menggunakan tiga unsur pokok secara umum saja, karena peneliti hanya membahas isi pesan dakwah dalam film Hijrah Cinta yang berupa dialog yang diungkapkan secara verbal atau lisan. Sedangkan bila menggunakan enam unsur lebih ke penelitian non verbal. Penelitian ini hanya menggunakan tiga element dari enam element wacana Teun A. Van Dijk yaitu:

1. Element Tematik

Menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama suatu teks. Tematik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur makro yang mengungkapkan makna global dari suatu teks. Pembahasan pada element tematik ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari peristiwa.

2. Element skematik

Element skematik yang dimaksud disini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup, serta bagaimana summary dan story yang mendukung tema wacana. Skematik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk superstruktur yang berisi kerangka suatu teks, seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.

3. Element Semantik

Merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Semantik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.⁹⁶

⁹⁶ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Teks Media (Yogyakarta : LKiS 2001), hh. 225-228.